

ABSTRAK

Kata Kunci : Resiliensi, Remaja, Pemerkosaan,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran resiliensi pada remaja perempuan yang menjadi korban pemerkosaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi yang dilakukan kepada subjek dan *significant other* yang didukung dengan dokumentasi. Subjek penelitian adalah remaja perempuan yang menjadi korban pemerkosaan. Terdapat dua subjek yang dijadikan sumber informasi yang memiliki 2 *significant other*. Dari hasil temuan penelitian diperoleh data yang menunjukkan bahwa kedua subjek mengalami resiliensi akan tetapi gambaran resiliensi yang dimiliki subjek AT dan DN berbeda-beda. Daya resiliensi dimiliki oleh kedua subjek melalui proses pematangan yang diperoleh dari pengalaman hidup yang dilalui. Faktor-faktor resiliensi yang mempengaruhi adalah faktor individu, keluarga dan komunitas.

ABSTRACT

Keywords: Resilience, adolescent, Rape

This study aims to determine the resilience of adolescent girls who are victims of rape. The research method used in this study is a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques in this study used the method of observation and interviews conducted on the subject and significant others supported by documentation. The subject of the study was a teenage girl who was a victim of rape. There are two subjects that are used as sources of information that have 2 significant other. From the results of the research findings, data were obtained indicating that both subjects experienced resilience, but the description of resilience possessed by AT and DN subjects was different. Resilience power is possessed by both subjects through the maturation process obtained from the life experiences they have passed. The factors that influence resilience are individual, family and community factors.